

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada saat pra tindakan karakter disiplin anak dari 11 orang anak terdapat 2 orang anak (18,18%) yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan, lalu terdapat 1 orang anak (9,0%) yang memperoleh kriteria Mulai Berkembang, dan yang memperoleh kriteria Belum Berkembang sebanyak 8 orang anak (72,72%), dengan nilai rata-rata 35,45%.
2. Peningkatan karakter disiplin anak pada siklus I terdapat 1 orang anak (9,0%) yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik, kemudian terdapat 6 orang anak (54,54%) yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan, lalu anak yang memperoleh kriteria Mulai Berkembang sebanyak 4 orang anak (36,36%). Rata-rata peningkatan Perkembangan disiplin anak sebesar 64,09%. Pada siklus ini peningkatan secara klasikal sebesar 28,64% yang tergolong belum mencapai indeks keberhasilan. Pada siklus II dari 11 orang anak terdapat 9 orang anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (82%), 2 orang anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (55%), 1 orang anak yang memperoleh kriteria Mulai Berkembang (9,09%). Rata-rata peningkatan perkembangan disiplin anak sebesar 81,36%. Pada siklus ini kemampuan klasikal sudah tercapai yaitu sebesar 75%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter disiplin anak usia 5-6 tahun melalui media audio-visual pada siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan. Inilah yang menunjukkan bahwa karakter disiplin anak menjadi meningkat setelah menggunakan media audio-visual di TK Islam Darul Hikmah Tsamaniyah Tembung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Guru dapat membimbing anak-anak dalam melaksanakan kegiatan menonton dengan media audio-visual sesuai dengan Langkah-langkah pelaksanaan media audio-visual yang sudah ditentukan. Untuk memperlancar kegiatan sebaiknya guru memberikan pengarahan kepada anak sebelum pemberitahuan aturan menonton agar anak dapat menerima aturan tersebut saat menonton. Pemberian penguatan seperti pemberian reward juga perlu diberikan untuk meningkatkan dan menumbuhkan semangat anak.
2. Bagi Sekolah, Sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan perkembangan disiplin anak seperti menerapkan media audio-visual, serta kegiatan pembelajaran lain yang menunjang anak bersikap patuh dan taat pada peraturan sekolah berupa sikap disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kegiatan menonton sebaiknya tidak hanya dilakukan disela-sela kegiatan pembelajaran, tetapi dalam satu kesatuan utuh.
3. Bagi Peneliti berikutnya, Penelitian tentang meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun melalui media audio-visual masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya termotivasi lebih untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan perkembangan disiplin anak.